

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tinggi merupakan salah satu sektor kunci dalam pembangunan suatu bangsa (Muhardi, 2017). Dalam era digitalisasi dan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, tantangan utama dalam pendidikan tinggi adalah bagaimana menyajikan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran era dinamika informasi dan transformasi teknologi, mahasiswa tidak hanya dihadapkan pada tuntutan pengetahuan akademis, tetapi juga kebutuhan akan keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Namun saat ini, kinerja pembelajaran menjadi faktor yang semakin mendapat perhatian dikarenakan banyak ditemukannya penurunan yang signifikan. Pada observasi awal ditemukannya penurunan kinerja pembelajaran mahasiswa di universitas malikussaleh yang signifikan baik itu di akibatkan pengalaman belajar yang kurang, berkurangnya pengetahuan mahasiswa, kurangnya efisiensi waktu belajar mahasiswa di kelas, kurang terjadinya pertukaran ilmu baik antar mahasiswa maupun dengan dosen dikelas.

Kinerja pembelajaran yang menurun yang seringkali dapat ditelusuri kembali pada kurangnya keterlibatan mahasiswa di dalam kelas, baik dari segi kognitif, emosi maupun perilaku. Kegagalan mahasiswa untuk terlibat di kelas dalam hal menerima dan mencerna hasil pembelajaran, akibat kurangnya pemahaman seorang dosen terhadap kebutuhan mahasiswa sehingga timbul

perlawanan dari mahasiswa terhadap dosen itu sendiri dalam bentuk ketidaktertarikan mereka untuk menerima penyampaian ilmu secara utuh dan benar, dan kurangnya melibatkan teknologi khususnya dalam kegiatan pembelajaran tatap muka tersebut juga mengakibatkan terbatasnya pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran tersebut.

Dengan kepemimpinan yang berkharisma yang dimiliki oleh dosen diharapkan dapat membuat mahasiswa aktif dan memiliki keterlibatan dalam pembelajaran secara tatap muka sehingga tingkat kinerja pembelajaran dapat ditingkatkan. Kepemimpinan kharismatik dosen dapat menciptakan iklim pembelajaran yang positif, memotivasi mahasiswa, dan menginspirasi kreativitas. Di sisi lain, penggunaan teknologi dalam pendidikan membuka peluang baru untuk meningkatkan keterlibatan, aksesibilitas, dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan kharismatik dosen dapat menjadi pendorong penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, mendukung, dan relevan bagi mahasiswa (Hazzam & Wilkins, 2023). Pembelajaran tatap muka mahasiswa sebagai bagian integral dari proses pendidikan tinggi menempatkan dosen sebagai fasilitator utama. Interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa dalam kelas menjadi landasan pembentukan pemahaman, pengembangan keterampilan, dan pembentukan karakter.

Kepemimpinan kharismatik dosen juga memiliki peran sentral dalam membentuk atmosfer pembelajaran yang dinamis dan inspiratif (Hamre *et al.*, 2013). Dosen yang mampu menginspirasi mahasiswa melalui kepribadian, visi, dan ketegasan dalam memberikan arahan dapat menciptakan lingkungan yang memotivasi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran. Di sisi lain,

integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran telah menjadi tren penting dalam era digital ini. Penggunaan teknologi tidak hanya memberikan akses lebih luas terhadap sumber belajar, tetapi juga memungkinkan variasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa (Lai & Jin, 2021).

Namun, kendati potensi positif dari kepemimpinan kharismatik dosen dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah diakui, belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh bersamaan kedua faktor tersebut terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran tatap muka dan kinerja pembelajaran mereka, terutama di lingkungan Universitas Malikussaleh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur tersebut dengan menganalisis dampak sinergis antara kepemimpinan kharismatik dosen dan penggunaan teknologi terhadap pembelajaran tatap muka mahasiswa Universitas Malikussaleh serta konsekuensinya terhadap kinerja pembelajaran mereka.

Penelitian sebelumnya telah meneliti tentang hubungan kepemimpinan kharismatik dan penggunaan teknologi terhadap keterlibatan pembelajaran tatap muka mahasiswa dan kinerja pembelajaran oleh hazzam & wilkins,(2023), namun penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hazzam & Wilkins, (2023), proses pembelajaran yang dilakukan secara daring sedangkan pada penelitian ini dilakukan secara luring, Kemudian pada penelitian sebelumnya meneliti mahasiswa pada tiga Negara yang berbeda sedangkan pada penelitian ini meneliti mahasiswa pada satu Negara dan satu universitas. Metode analisis data yang

digunakan juga berbeda, pada penelitian sebelumnya menggunakan SEM berbasis kovarians sedangkan pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS.

Pengaruh kepemimpinan kharismatik dosen terhadap keterlibatan pembelajaran tatap muka mahasiswa dan kinerja pembelajaran menunjukkan bahwa dosen yang memiliki gaya kepemimpinan kharismatik dan penggunaan teknologi oleh dosen dalam pembelajaran dapat memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan kharismatiknya, sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran mahasiswa. Dengan melihat fenomena yang terjadi diatas dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang: **"Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Dosen dan Penggunaan Teknologi Terhadap Keterlibatan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa dan Kinerja Pembelajaran Universitas Malikussaleh"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan Kharismatik Dosen Mempengaruhi Kinerja Pembelajaran pada Universitas Malikussaleh?
2. Apakah Penggunaan Teknologi Mempengaruhi Kinerja Pembelajaran pada Universitas Malikussaleh?
3. Apakah Kepemimpinan Kharismatik Dosen Mempengaruhi Keterlibatan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa pada Universitas Malikussaleh?

4. Apakah Penggunaan Teknologi Mempengaruhi Keterlibatan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa pada Universitas Malikussaleh?
5. Apakah Keterlibatan Tatap Muka Mahasiswa Mempengaruhi Kinerja Pembelajaran Pada Universitas Malikussaleh?
6. Apakah Kepemimpinan Kharismatik Dosen Berpengaruh Terhadap Kinerja Pembelajaran Melalui Keterlibatan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa pada Universitas Malikussaleh?
7. Apakah Penggunaan Teknologi berpengaruh Terhadap Kinerja Pembelajaran Melalui Keterlibatan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa pada Universitas Malikussaleh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Dosen Terhadap Kinerja Pembelajaran pada Universitas Malikussaleh.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja Pembelajaran pada Universitas Malikussaleh.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Dosen Terhadap Keterlibatan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa pada Universitas Malikussaleh.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Keterlibatan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa pada Universitas Malikussaleh.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Keterlibatan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa Terhadap Kinerja Pembelajaran pada Universitas Malikussaleh.

6. Untuk Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Dosen Terhadap Kinerja Pembelajaran Melalui Keterlibatan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa pada Universitas Malikussaleh.
7. Untuk Mengetahui Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja Pembelajaran Melalui Keterlibatan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa pada Universitas Malikussaleh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana kepemimpinan kharismatik dosen dan penggunaan teknologi secara bersama-sama dapat mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran tatap muka dan kinerja pembelajaran. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik pembelajaran yang lebih efektif di perguruan tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kinerja pembelajaran pada pendidikan tinggi, serta memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran di lingkungan Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Malikussaleh khususnya dan Universitas – universitas diseluruh Indonesia umumnya.